



Jasa Marga Update 1Q2020

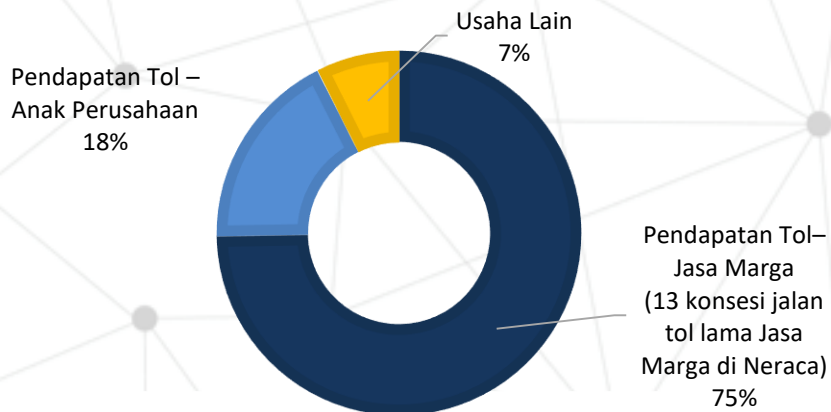


Sekilas Jasa Marga

Profil Singkat

- Bergerak dalam bidang pengoperasian jalan tol dengan pengalaman selama lebih dari 40 tahun.
- Memiliki 33 konsesi jalan tol dengan total panjang jalan 1.527 km.
- 70% saham Jasa Marga dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.
- Sejak 2007 Jasa Marga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp18,4 triliun per 31 Maret 2020.
- **Bisnis utama**
 - Konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol
- **Bisnis pendukung / bisnis lainnya**
 - Layanan pengoperasian jalan tol (Menyediakan jasa pengoperasian untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
 - Layanan pemeliharaan jalan tol (Menyediakan layanan pemeliharaan untuk kelompok usaha Jasa Marga dan investor lain jalan tol)
 - Properti (Mengelola *rest area* dan properti lainnya di koridor jalan tol)

Rincian Pendapatan Usaha



Ikhtisar

- Operator jalan tol terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 55% untuk panjang jalan tol beroperasi.
- Penting secara strategis dengan kepemilikan pemerintah yang kuat dimana seluruh proyek yang sedang dibangun termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).
- Profil keuangan yang solid di tengah ekspansi pembangunan jalan tol baru.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya dan Berkesinambungan

Misi

1. Memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan guna meningkatkan konektivitas Nasional.
2. Mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat.
3. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan pelayanan prima.
5. Mendorong pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni.

- Jasa Marga didirikan dengan fokus pengelolaan usaha, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol.
- Jagorawi merupakan jalan tol pertama yang mulai dioperasikan di Indonesia

- Pemerintah menawarkan kesempatan kepada pihak swasta untuk berpartisipasi di bisnis jalan tol melalui system BOT (Build, Operate and Transfer) dengan Jasa Marga.
- Jalan tol Jakarta dioperasikan oleh Jasa Marga memulai pengoperasian secara bertahap.

Fungsi kewenangan pengatur jalan tol dikembalikan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dibawah Kementerian PUPR

Jasa Marga menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham (**Initial Public Offering / IPO**) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

1978

1987

2004

2007



- Sistem pembayaran elektronik diimplementasikan di seluruh jalan tol.
- Integrasi jalan tol Jakarta-Tangerang dan perubahan system pengoperasian di ruas tol Jagorawi.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Sekuritisasi Jagorawi, Project Bond MLJ, dan Komodo Bond.

- Mengoperasikan jalan tol sepanjang ±1,000 km.
- Sukses menyambungkan kota Jakarta dan Surabaya dengan pengoperasian Tol Trans Jawa.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan berbasis ekuitas, yaitu Reksa Dana Penyertaan Terbatas.

- Menggandakan bisnis dengan mengoperasikan 28 konsesi jalan tol sepanjang ±1.162 km.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) dan Sukuk Ijarah di ruas Gempol-Pandaan.

2017

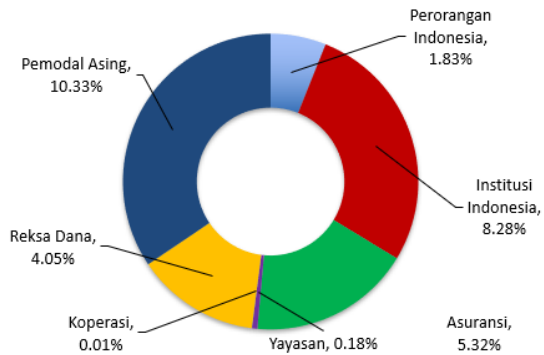
2018

2019



Jasa Marga memiliki 13 konsesi ruas jalan tol yang dioperasikan oleh Cabang (ruas tol lama) dan 20 konsesi ruas jalan tol yang dioperasikan melalui Anak Perusahaan Jalan Tol. Jasa Marga juga memiliki Anak Perusahaan Usaha Lain untuk mendukung bisnis utama jalan tol.

Struktur Pemegang Saham



Per 31 Maret 2020



Pemerintah Republik Indonesia

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

70%

Publik



Level Induk

1. Cawang-Tomang-Pluit (Jakarta Inner Ring Road)
2. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo (Airport)
3. Padalarang
4. Cileunyi
5. Jakarta-Cikampek
6. Palikanci
7. Jagorawi
8. Surabaya-Gempol
9. Semarang
10. Jakarta Outer Ring Road
11. Ulujami-Pondok Aren
12. Jakarta-Tangerang
13. Belmera



Anak Perusahaan Jalan Tol

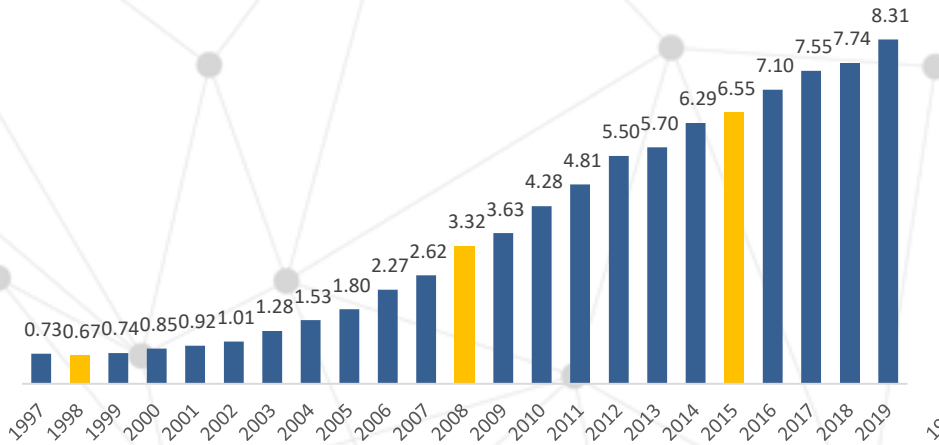


Anak Perusahaan Usaha Lain

Kondisi ekonomi, yang tercermin pada fluktuasi penjualan mobil di Indonesia, berdampak minimal pada pertumbuhan pendapatan tol Jasa Marga. Namun pertumbuhan penjualan mobil akan berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan tol Jasa Marga dalam jangka Panjang.

Pendapatan Tol Jasa Marga (13 Mature Toll Roads)

dalam triliun Rupiah

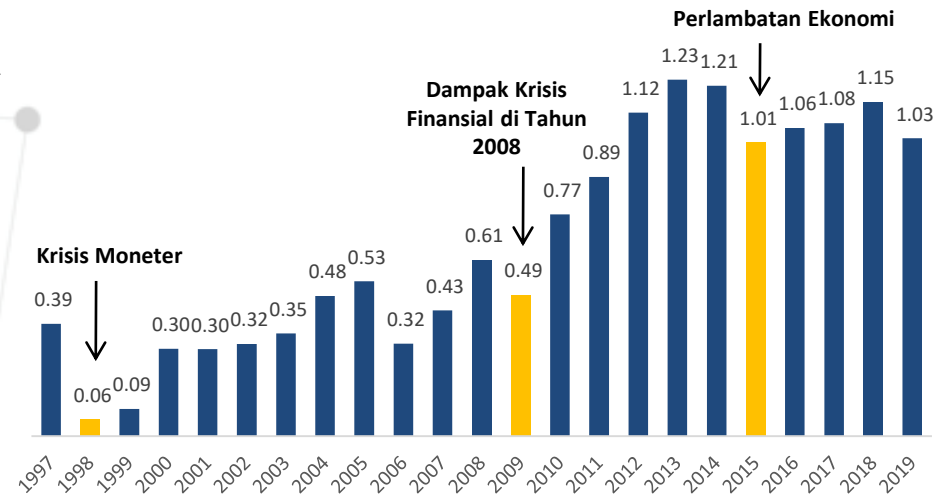


Pertumbuhan pendapatan tol yang stabil mencerminkan bahwa industri jalan tol merupakan industri yang tangguh (*resilient industry*).

Sumber: Jasa Marga

Penjualan Mobil di Indonesia

dalam jutaan kendaraan



Pertumbuhan penjualan mobil mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang baik menjadi pendorong positif untuk pertumbuhan industri jalan tol.

Sumber: <http://www.gaikindo.or.id> ⁽¹⁾

Catatan:

(1) GAIKINDO: *Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia* (The Association of Indonesian Automotive Industries).

Pengalaman manajemen lebih dari 25 tahun, memiliki pemahaman mendalam tentang industri terkait dan hubungan (*networking*) yang sudah cukup lama dengan para pemangku kepentingan.



Desi Arryani – Direktur Utama

- Warga negara Indonesia, 56 tahun, diangkat melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Agustus 2016
- Memiliki pengalaman kerja di bidang konstruksi lebih dari 25 tahun, Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi I PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu kontraktor BUMN di Indonesia,
- Menyelesaikan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (1987) dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya (2008).



Donny Arsal – Direktur Keuangan

- Warga negara Indonesia, 48 tahun, diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 15 Maret 2017
- Memiliki pengalaman kerja di sektor Keuangan lebih dari 23 tahun, Sebelumnya menjabat sebagai Managing Director PT Mandiri Sekuritas, yang menjaga Divisi Investment Banking,
- Menyelesaikan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1994).



Mohammad Sofyan – Direktur Bisnis & Pjs. Direktur Human Capital & Transformasi

- Warga negara Indonesia, 47 tahun, diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 15 Maret 2017
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak tahun 1997 dan telah memimpin di berbagai sektor lebih dari 20 tahun seperti proyek jalan tol, TI dan perencanaan perusahaan strategis, Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk,
- Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1996) dan Magister Manajemen Proyek dari Universitas Indonesia (2003) dan Master Business & IT dari Melbourne University (2007).
- Diangkat sebagai Pejabat Sementara Direktur Human Capital & Transformasi berdasarkan Surat Dewan Komisaris tanggal 5 Maret 2020 perihal Pengangkatan Pejabat Sementara Direktur Human Capital & Transformasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk per tanggal 3 Maret 2020.



Subakti Syukur – Direktur Operasi

- Warga negara Indonesia, 56 tahun, diangkat melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Agustus 2016
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak tahun 1986 dan memiliki pengalaman kerja dalam pengoperasian jalan tol lebih dari 30 tahun, Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta (salah satu Anak Perusahaan Jasa Marga),
- Lulus Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986) dan Magister Manajemen dari Universitas Kristen Dwipayana (2010).



Adrian Priohutomo – Direktur Pengembangan Usaha

- Warga Negara Indonesia, 55 tahun, diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 10 April 2018
- Sukses dan berpengalaman dalam konseptualisasi, pengembangan dan pengelolaan kawasan komersial dan perumahan. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara.
- Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung (1988).

Ikhtisar Industri

Manfaat yang diperoleh dari industri yang diatur secara ketat

- Berdasarkan peraturan, penyesuaian tarif dilakukan setiap dua tahun.
- Waktu proses akuisisi lahan lebih cepat, jika beberapa perselisihan ditetapkan oleh keputusan pengadilan.
- Peluang efisiensi dari transaksi non-tunai (*cashless*).

Overview of The Authorities



100% Transaksi Non-Tunai (*Cashless*)

- Efisiensi beban pengumpulan tol dan kecepatan transaksi yang akan mengurangi kepadatan lalu lintas, mengurangi beban penyedia jasa penukaran uang dan pengamanan pendapatan tol.
- Peningkatan kualitas SDM operasional (peningkatan kualitas kesehatan pultol), peningkatan kapasitas transaksi tanpa harus menambah titik transaksi dan efisiensi beban SDM pengumpulan tol.

Tarif Jalan Tol

- Tarif awal jalan tol dihitung berdasarkan **kelayakan investasi, kemampuan pengguna jalan tol untuk bayar dan efisiensi biaya operasional kendaraan**
- Tarif awal jalan tol ditetapkan dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) **sebelum konstruksi dimulai**
- Penyesuaian tarif diatur oleh peraturan, yang dihitung berdasarkan **Inflasi wilayah dan diterapkan setiap 2 tahun sekali**
- Pengaturan tarif jalan tol dan penyesuaian tarif ditetapkan oleh **kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR)**
 - Kementerian **dapat menunda kenaikan tarif** jika jalan tol tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)

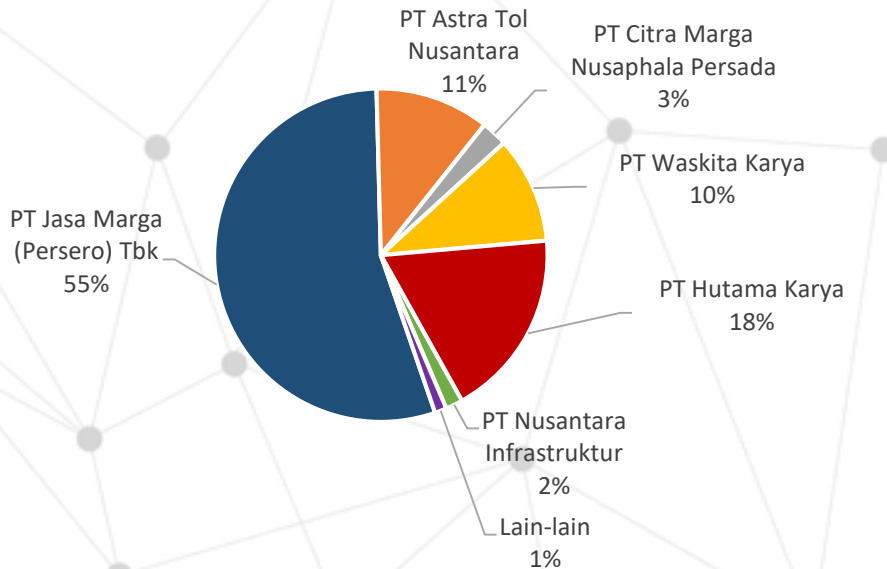
Akuisisi Lahan

- **Akuisisi lahan merupakan tanggung jawab Pemerintah** dan dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang ditunjuk oleh Pemerintah
- Akuisisi lahan terdiri dari 4 tahap: **perencanaan, persiapan, eksekusi dan penyerahan**
 - Hukum mengatur batas waktu untuk akuisisi lahan dari **312 hingga 552 hari kerja**
- Harga ditentukan oleh penilai independent berdasarkan **harga pasar**
- Investor dapat menyediakan dana talangan tanah **untuk mempercepat proses akuisisi dan Pemerintah akan membayar kembali kepada investor** atas dana yang telah dikeluarkan

Jasa Marga Update

Pangsa Pasar

Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



Jalan Tol Beroperasi
milik Jasa Marga

55%

1,527 km

Total Panjang Hak Konsesi



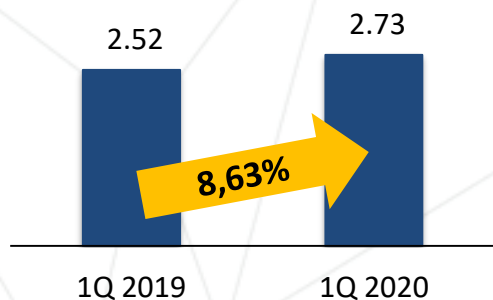
± 1,162 km

Total Panjang Jalan Tol yang Beroperasi

Pertumbuhan EBITDA dan struktur permodalan yang solid di tengah masa ekspansi bisnis.

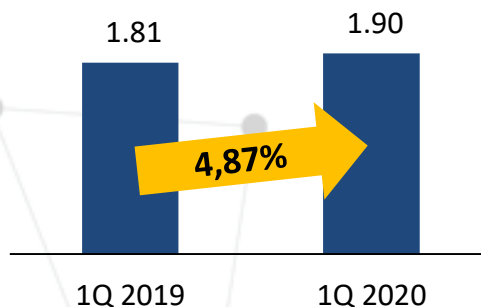
Pendapatan Usaha

Rp Triliun

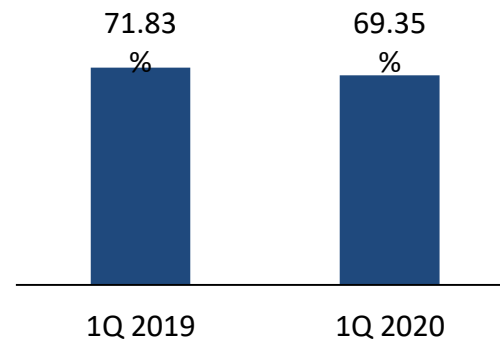


EBITDA

Rp Triliun



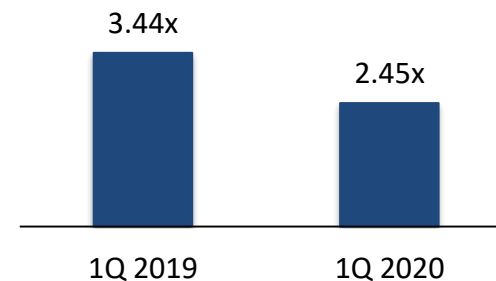
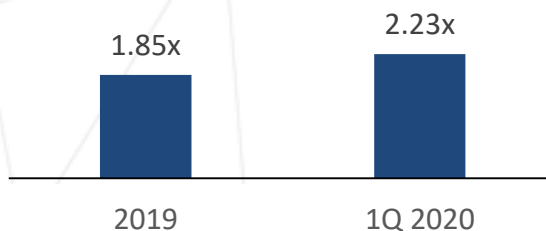
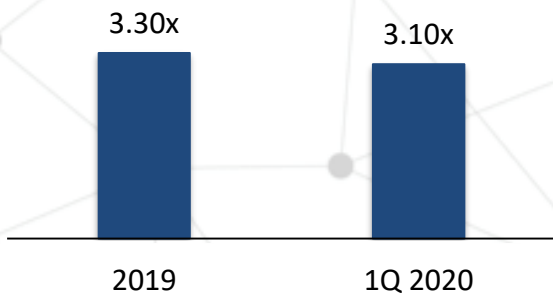
EBITDA Margin



Total Liability to Total Equity

Interest Bearing Debt to Total Equity

Interest Coverage Ratio (ICR)

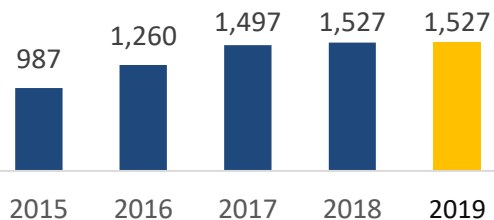
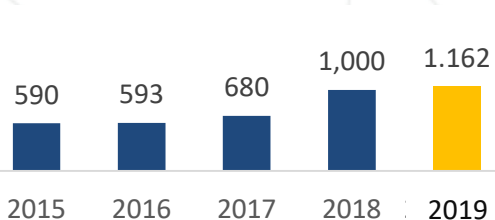


Saat ini Pemerintah mempercepat pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan Indonesia. Seluruh proyek jalan tol Jasa Marga termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dimonitor secara intensif oleh Pemerintah.



Jumlah Panjang Jalan Tol Beroperasi (km)

Jumlah Panjang Hak Konsesi (km)



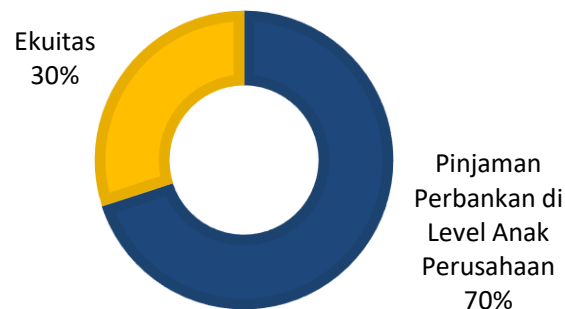
Keterangan

- : Jalan Tol Beroperasi Penuh
- : Jalan Tol Sebagian Beroperasi
- : Jalan Tol dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi

Saat ini Pemerintah fokus dalam percepatan pengembangan infrastruktur untuk menghubungkan Indonesia, salah satunya infrastruktur jalan tol. Proyek-proyek jalan tol Jasa Marga merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dimonitor langsung oleh Pemerintah secara intensif.

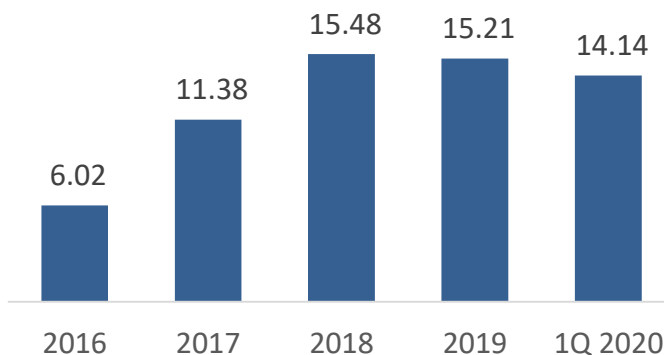
Seksi	Masa Periode Konsesi (tahun)	Panjang (km)	Kepemilikan Jasa Marga
Konsesi Lama			
13 Konsesi Lama	2044	512,10	100%
A. Beroperasi Penuh			
1 Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa	2057	9,70	55,00%
2 JORR W2 North (bagian dari JORR)	2044	7,67	65,00%
3 Surabaya-Mojokerto (bagian dari Trans Jawa)	2049	36,27	55,51%
4 Solo-Ngawi (bagian dari Trans Jawa)	2055	91,09	40,00%
5 Semarang-Solo (bagian dari Trans Jawa)	2055	72,64	50,90%
6 Gempol-Pasuruan (bagian dari Trans Jawa)	2058	34,15	99,35%
7 Batang-Semarang (bagian dari Trans Jawa)	2061	75,00	40,00%
8 Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	2054	61,70	55,00%
9 Gempol-Pandaan	2049	13,61	40,00%
10 JORR2 (Kunciran-Serpong)	2052	11,14	60,00%
11 Jakarta-Cikampek II Elevated	2061	36,40	80,00%
B. Sebagian Beroperasi			
12 Bogor Ring Road	2054	11,95	55,00%
13 Ngawi-Kertosono-Kediri (bagian dari Trans Jawa)	2066	114,92	40,00%
14 Pandaan-Malang	2051	38,49	60,00%
15 Balikpapan-Samarinda	2055	98,89	67,10%
C. Dalam Pembebasan Lahan and Konstruksi			
16 JORR2 (Cengkareng-Kunciran)	2052	14,19	76,20%
17 JORR2 (Serpong-Cinere)	2052	10,14	55,00%
18 Manado-Bitung	2056	39,90	65,00%
19 Jakarta-Cikampek II Selatan	35 tahun sejak SPMK	64,00	80,00%
20 Probolinggo-Banyuwangi	35 tahun sejak SPMK	172,91	94,84%
TOTAL		1.527	

Struktur Pendanaan

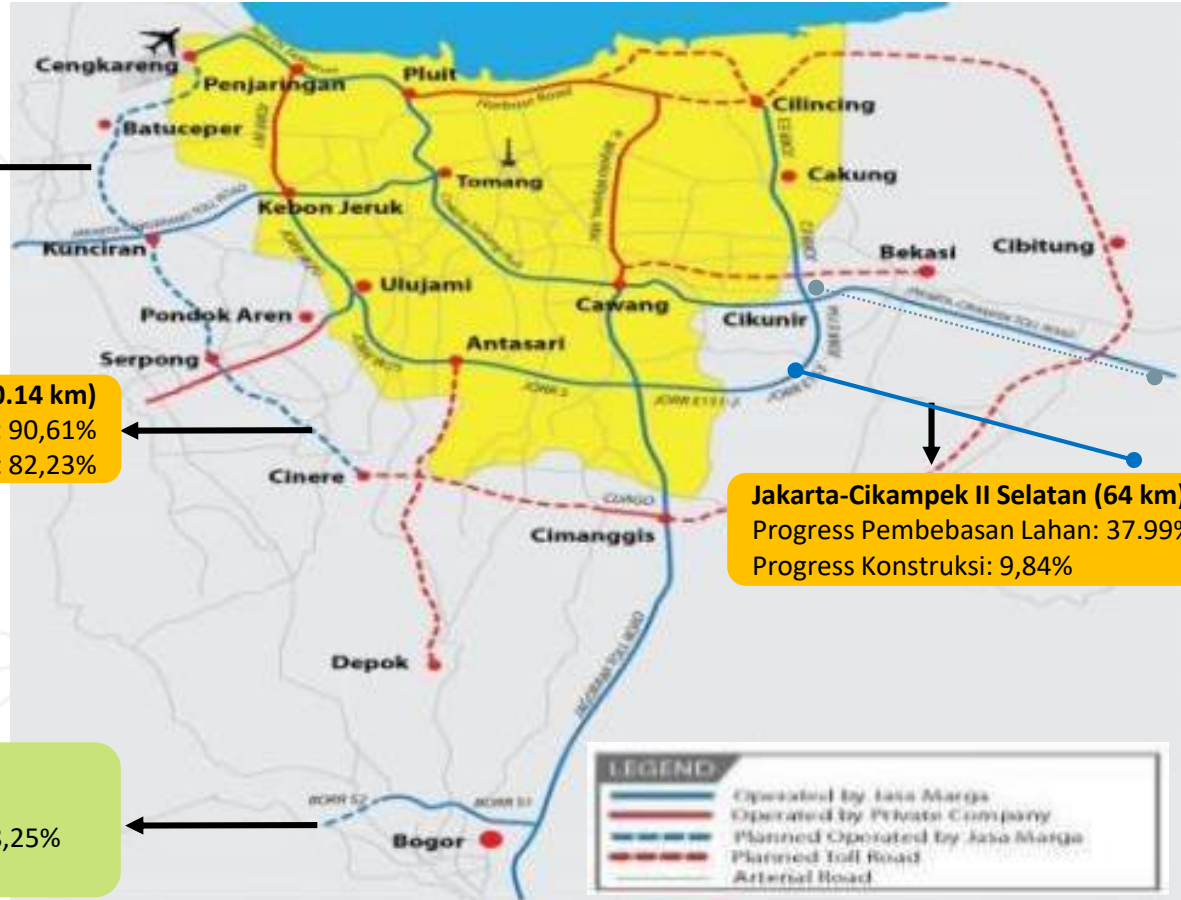


Historical Cash Capex

Rp Triliun



4 proyek



Cengkareng – Kunciran (14.19 km)
 Progress Pembebasan Lahan: 89,16%
 Progress Konstruksi: 83,57%

Serpong – Cinere (10.14 km)
 Progress Pembebasan Lahan: 90,61%
 Progress Konstruksi: 82,23%

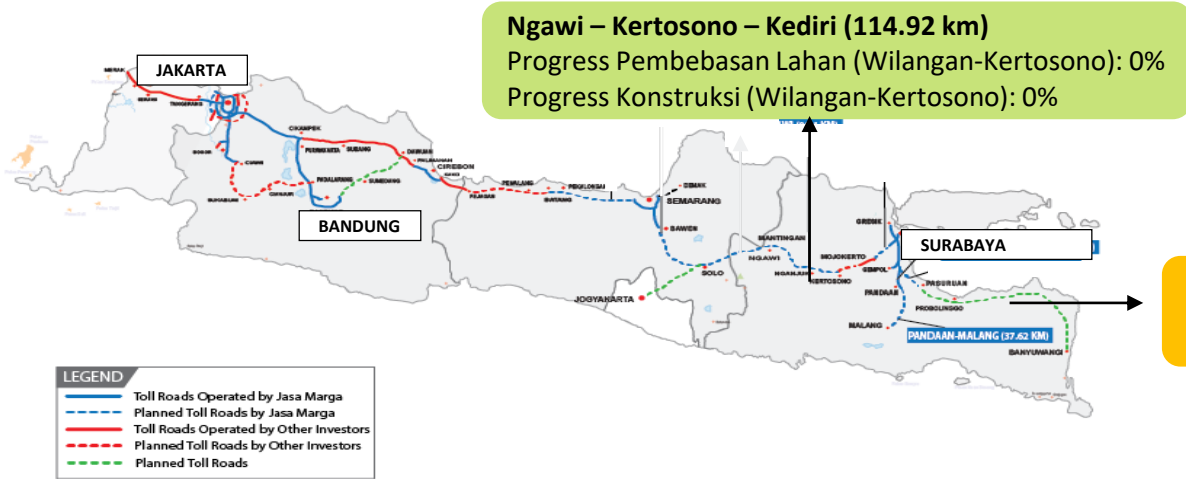
Jakarta-Cikampek II Selatan (64 km)
 Progress Pembebasan Lahan: 37,99%
 Progress Konstruksi: 9,84%

Bogor Ring Road (11 km)
 (Section 3A Yasmin – Semplak)
 Progress Pembebasan Lahan: 88,25%
 Progress Konstruksi: 98,74%

- Sebagian Beroperasi
- Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*Status per 12 Juni 2020

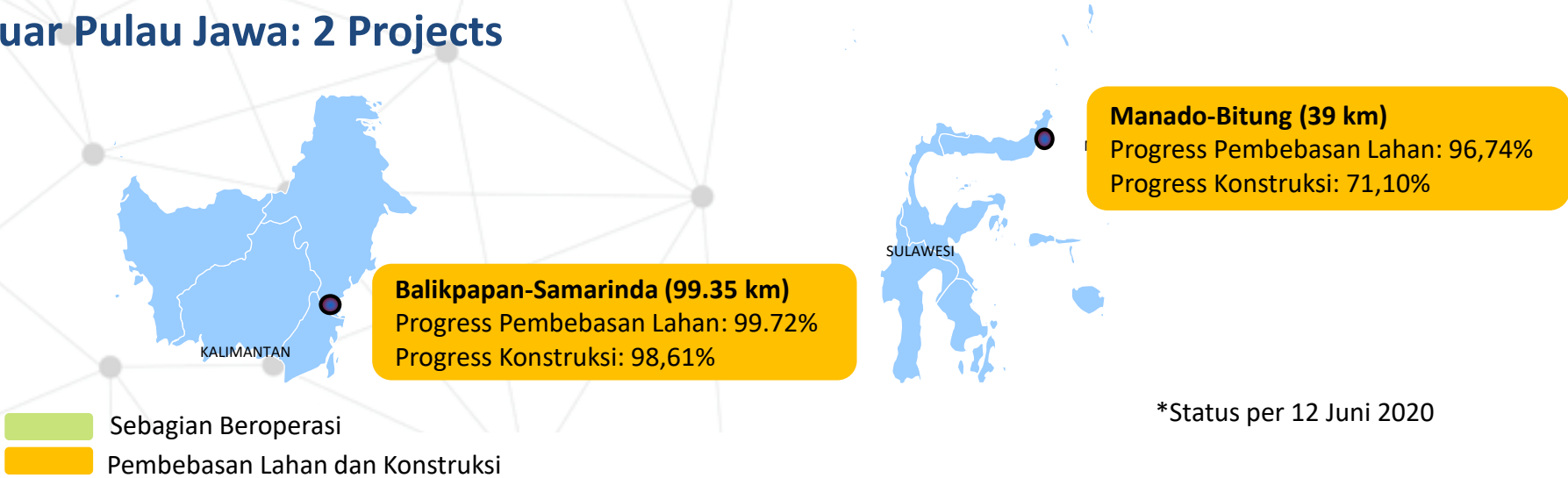
Pulau Jawa: 2 Projects



Ngawi – Kertosono – Kediri (114.92 km)
 Progress Pembebasan Lahan (Wilangan-Kertosono): 0%
 Progress Konstruksi (Wilangan-Kertosono): 0%

Probolinggo-Banyuwangi (172.91 km)
 Progress Pembebasan Lahan: 1,31%
 Progress Konstruksi: 0%

Luar Pulau Jawa: 2 Projects



Balikpapan-Samarinda (99.35 km)
 Progress Pembebasan Lahan: 99.72%
 Progress Konstruksi: 98,61%

Manado-Bitung (39 km)
 Progress Pembebasan Lahan: 96,74%
 Progress Konstruksi: 71,10%

*Status per 12 Juni 2020

Lampiran



Volume Transaksi Per Ruas

(dalam jutaan Kendaraan)

No	Branch/Subsidiary	2016	2017	2018	2019	1Q2019	1Q2020	Δ% 1Q2019 vs. 1Q2020	CAGR (2016-2019)
1	Jagorawi*	207.65	189.47	148.50	151.97	36.90	34.05	-7.7%	-9.9%
2	Jakarta-Cikampek*	221.75	205.48	181.00	158.30	42.30	37.32	-11.8%	-10.6%
3	Jakarta-Tangerang*	130.89	133.12	138.00	137.84	33.60	32.20	-4.2%	1.7%
4	Cawang-Tomang-Cengkareng*	294.90	300.81	296.60	292.90	71.30	64.57	-9.4%	-0.2%
6	Purbaleunyi	67.49	68.79	69.67	78.10	17.20	18.73	8.9%	5.0%
8	Surabaya-Gempol	97.66	100.97	100.90	110.58	25.63	25.91	1.1%	4.2%
9	Semarang*	51.76	52.62	39.90	38.35	8.77	8.92	1.7%	-9.5%
10	Belmera	25.75	27.88	28.00	27.30	6.62	6.71	1.5%	2.0%
11	Palikanci	19.04	14.59	14.50	15.93	3.63	3.77	3.9%	-5.8%
12	JORR Non S*	95.76	98.26	89.18	80.70	19.40	19.02	-1.9%	-5.5%
13	Ulujami-Pondok Aren*	46.11	47.52	34.90	3.00	0.73	0.70	-3.9%	-59.8%
Total Parent		1,258.77	1,239.53	1,141.15	1,094.98	266.08	251.91	-5.3%	-4.54%
14	Bogor Ring Road (PT MSJ)	16.49	15.79	16.41	17.00	4.21	3.74	-11.1%	1.0%
15	Surabaya-Mojokerto (PT JSM)	15.36	17.14	25.20	27.60	6.57	6.80	3.5%	21.6%
17	Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (PT JBT)	17.46	18.20	18.30	16.33	3.58	3.17	-11.5%	-2.2%
18	Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ)	26.90	30.50	29.64	22.32	5.50	4.77	-13.3%	-6.0%
19	Gempol-Pandaan (PT JPT)	5.84	7.20	4.50	4.03	1.25	0.71	-43.2%	-11.6%
20	Gempol-Pasuruan (PT JGP)	-	0.71	2.10	3.10	0.83	0.66	-20.7%	109.2%
21	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (PT JKT)	-	0.84	6.89	10.30	1.43	1.62	13.5%	250.24%
22	Ngawi-Kertosono-Kediri (PT JNK)	-	-	2.80	2.20	0.59	0.60	1.9%	-21.4%
23	Solo-Ngawi (PT JSN)	-	-	3.20	7.70	1.58	1.80	14.1%	140.33%
24	Semarang-Batang (PT JSB)	-	-	-	8.30	1.67	2.01	20.2%	N/A
25	Pandaan-Malang (PT JPM)	-	-	-	3.00	-	1.72	N/A	N/A
26	Semarang-Solo (PT TMJ)	20.50	19.75	13.60	16.20	3.62	3.83	5.7%	-7.5%
27	Kunciran-Serpong (PT MTN)	-	-	-	0.60	-	1.84	N/A	N/A
Total Subsidiary		102.54	110.13	122.64	138.68	30.83	33.28	7.9%	11.08%
TOTAL		1,361.3	1,349.66	1,263.79	1,233.66	296.91	285.19	-3.9%	-1.51%

*The impact of removal some toll gates due to changes of transaction system from closed system to open system



Pendapatan Tol Cabang dan Anak Perusahaan

(Rp Miliar)

Branch/Subsidiary		2016	2017	2018	2019	1Q2019	1Q2020	Δ% 1Q2019 vs. 1Q2020	CAGR (2016-2019)
1	Jagorawi	697.0	874.0	816.4	877.5	209.2	232.9	11.32%	8.0%
2	Jakarta-Cikampek	1,232.5	1,265.7	1,155.2	1,285.1	266.3	359.4	34.94%	1.4%
3	Jakarta-Tangerang	580.7	755.7	852.1	850.9	206.9	211.5	2.21%	13.6%
4	Cawang-Tomang-Cengkareng	1,412.7	1,475	1,554.1	1,543.4	370.8	349.8	-5.65%	3.0%
5	Purbaleunyi	1,350.6	1,299.0	1,380.0	1,376.4	333.3	330.9	-0.72%	0.6%
6	Surabaya-Gempol	402.0	418.6	449.2	584.3	129.6	139.0	7.27%	13.3%
7	Semarang	136.6	138.9	160.1	208.0	47.9	48.8	1.88%	15.0%
8	Belmera	105.5	113.7	131.9	134.4	32.6	33.0	1.17%	8.4%
9	Palikanci	169.5	181.2	199.8	218.9	54.0	51.3	-5.01%	8.9%
10	JORR	1,010.2	1,024.8	1,038.9	1,229.7	310.5	286.5	-7.73%	6.8%
TOTAL PARENT LEVEL		7,097.3	7,546.9	7,737.8	8,308.7	1,961.1	2,043.0	4.18%	5.4%
11	Bogor Ring Road (PT MSJ)	100.2	98.7	138.5	174.0	42.6	38.6	-9.49%	20.2%
12	Semarang-Solo (PT TMJ) ⁽¹⁾	152.8	57.7	-	-	-	-	N/A	N/A
12	Surabaya-Mojokerto (JSM)	36.0	50.5	312.1	464.3	95.7	116.1	21.24%	134.5%
14	Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (JBT)	143.3	149.9	161.4	143.5	31.7	29.3	-7.43%	0.1%
15	Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ)	337.3	276.5	276.7	312.5	75.9	72.8	-4.08%	-2.5%
16	Gempol- Pandaan (JPT) ⁽³⁾	59.7	68.1	92.2	40.5	25.6	-	N/A	N/A
17	Gempol-Pasuruan (JGP)	-	8.6	70.7	234.8	37.6	59.5	58.35%	128.5%
18	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (JKT)	-	24.2	213.6	339.3	67.4	89.5	32.91%	93.4%
19	Solo-Ngawi (JSN) ⁽²⁾	-	-	2.4	-	-	-	N/A	N/A
20	Ngawi-Kertosono-Kediri (JNK) ⁽²⁾	-	-	31.1	-	-	-	N/A	N/A
21	Semarang-Batang (JSB) ⁽²⁾	-	-	-	-	-	-	N/A	N/A
22	Pandaan-Malang (JPM)	-	-	-	110.7	-	63.2	N/A	N/A
23	Kunciran-Serpong (MTN)	-	-	-	2.6	-	19.4	N/A	N/A
TOTAL SUBSIDIARY LEVEL		829.3	734.3	1,298.6	1,822.0	376.5	488.4	29.7%	30.0%
TOTAL		7,926.6	8,281.2	9,036.4	10,130.6	2,337.6	2,531.4	8.3%	8.5%

Notes :

(1) Deconsolidated since 1H2017

(2) Deconsolidated since Q3 2018

(3) Deconsolidated since 1H 2019



Ikhtisar Keuangan: Neraca

(Rp Miliar)

Consolidated Financial Statement	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	1Q 2020 (Unaudited)	ΔRp	Δ%
Cash and Cash Equivalent	4,125	6,873	5,943	4,342	3,542	-1,601	-26.9%
Other Current Assets	8,840	12,114	5,687	7,271	7,474	1,584	27.9%
Non Current Assets	40,535	60,206	70,789	88,067	90,086	17,278	24.4%
TOTAL ASSETS	53,500	79,193	82,419	99,680	101,102	17,261	20.94%
Current Liabilities	18,627	24,998	31,081	41,526	29,427	10,445	33.6%
Non Current Liabilities	18,534	35,835	31,138	34,967	47,027	3,829	12.3%
TOTAL LIABILITIES	37,161	60,833	62,220	76,494	76,454	14,274	22.9%
Equity	16,339	18,360	20,199	23,186	24,648	2,987	14.8%
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	53,500	79,193	82,419	99,680	101,102	17,261	20.9%
Total Liability to Total Equity	2.27	3.31	3.08	3.30	3.10	N/A	N/A
Interest Bearing Debt	26,975.7	35,416	33,612	42,938	54,905	21,311	63.4%
Interest Bearing Debt to Equity	1.65	1.93	1.66	1.85	2.23	N/A	N/A



Ikhtisar Keuangan: Laporan Laba Rugi

(Rp Miliar)

Consolidated Financial Statement	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	1Q 2019 (Unaudited)	1Q 2020 (Unaudited)	ΔRp (YoY)	Δ% (YoY)	CAGR (2016-2019)
Toll Revenue	7,927	8,281	9,036	10,131	2,338	2,531	194	8.29%	8.52%
Other Business Revenue	906	640	748	853	180	203	23	13.01%	-1.96%
REVENUE	8,832	8,922	9,784	10,984	2,517	2,734	217	8.63%	7.54%
Toll and Other Operating Expenses	(4,023)	(3,772)	(4,053)	(4,634)	(891)	(953.83)	(63.20)	7.10%	4.83%
General and Administrative Expenses	(949)	(1,152)	(1,325)	(1,479)	(240)	(265.73)	(25.38)	10.56%	15.93%
Financial Income	203	284	317	532	112	126.26	14.23	12.70%	37.98%
Gain on Divestment	-	563	877	1,027	-	-	-	0.00%	N/A
Other Expenses	(99)	(363)	(416)	(677)	(62)	(2.91)	59.10	-95.32%	89.83%
Tax expense of Financial Income	(41)	(48)	(46)	(49)	(17)	(10.15)	6.40	-38.64%	6.58%
Other Income	195	56	91	58	6	21.78	16.17	288.44%	-33.42%
OPERATING INCOME	4,166	4,648	5,415	5,857	1,451	1,663	212	14.60%	12.03%
Operating Income Margin	47%	52%	55%	53%	58%	61%	N/A	5.50%	4.18%
EBITDA	5,229	5,481	6,023	6,882	1,808	1,896	88	4.87%	9.59%
EBITDA Margin	59%	61.43%	61.56%	62.65%	71.83%	69.35%	N/A	-3.46%	1.91%
Finance Cost	(1,509)	(1,269)	(1,840)	(2,434)	(525)	(774.30)	(249.15)	47.44%	17.27%
Share in Net Loss of Associates	(7)	(129)	(365)	(326)	(114)	(99.15)	14.67	-12.89%	262.83%
INCOME BEFORE TAX	2,650	3,250	3,210	3,098	812	3,098	2,286	281.51%	5.34%
Income Tax Expense	(847)	(1,157)	(1,173.8)	(1,024)	(251)	(268.11)	(17.00)	6.77%	6.54%
NET INCOME	1,889	2,200	2,203	2,207	585	588	3	0.53%	5.32%
Net Income Margin	21.39%	24.66%	22.51%	20.09%	23.23%	21.50%	-1.73%	-7.46%	-2.06%
ICR (Interest Coverage Ratio)	3.46	4.32	3.27	2.83	3.44	2.45	N/A	N/A	N/A

Dengan menghadiri presentasi ini, Anda setuju untuk terikat dengan batasan yang ditetapkan di bawah ini. Kegagalan untuk mematuhi pembatasan ini dapat merupakan pelanggaran terhadap undang-undang yang berlaku.

Pemaparan ini memuat pernyataan-pernyataan yang merupakan dan bersifat “pernyataan prospektif” yang terkait dengan kejadian di masa mendatang. Informasi kejadian di masa depan umumnya mengandung pernyataan dengan kalimat yang diawali atau mengandung makna “antisipasi”, “yakin”, “mengharapkan”, “merencanakan”, “bermaksud”, “memperkirakan”, “mengusulkan”, atau kata-kata serupa yang mengisyaratkan hasil di masa mendatang atau pernyataan mengenai suatu pandangan. Setiap pernyataan, selain pernyataan yang bersifat fakta historis yang terkandung dalam Pemaparan ini, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal mengenai posisi keuangan di masa depan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan atau ekspansi, pembagian dividen, serta kalimat-kalimat yang diawali, diikuti, atau yang mengandung makna “yakin”, “mengharapkan”, “tujuan”, “bermaksud”, “akan”, “kemungkinan”, “proyek”, “memperkirakan”, “Target”, “antisipasi”, “memprediksi”, “mencari”, “seharusnya” atau kata-kata yang serupa dengan kata tersebut merupakan pernyataan yang terkait dengan kejadian di masa mendatang.

Kejadian di masa mendatang yang merupakan pernyataan prospektif mencakup risiko-risiko baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang berada di luar kuasa Perseroan, yang dapat berdampak pada hasil aktual, kinerja, pencapaian atau hasil usaha, dimana hal-hal tersebut secara material berbeda dengan rencana di masa mendatang, kinerja, pencapaian Perseroan yang disebutkan dalam pernyataan prospektif dalam Laporan ini.

Pernyataan prospektif dalam Pemaparan pada Rapat ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai strategi bisnis terkini atau strategi bisnis di masa depan serta lingkungan dimana Perseroan beroperasi di masa mendatang. Para Pemegang Saham diingatkan berhati-hati dan memperhatikan bahwa pernyataan prospektif bukan jaminan akan kinerja Perseroan yang akan diperoleh di masa mendatang karena hasil aktual dari kinerja dan kondisi Perseroan di masa mendatang dapat berbeda secara material dengan hal-hal yang dinyatakan, diproyeksikan atau diasumsikan dalam pernyataan prospektif.

Terima Kasih

PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550 - Indonesia

Phone. +62 21-8413526, 8413630

Fax. +62 21-8401533, 8413540

Email. investor.relations@jasamarga.co.id

Email. corporatefinance@jasamarga.co.id

www.jasamarga.com